

## SISTEM PEMERINTAHAN

Cina memiliki sejarah yang panjang dan bergejolak sejak masa primitif hingga saat ini.



8.1. Peta Wilayah Cina

Peradaban Cina mulai terbangun sejak 4000 hingga 5000 tahun yang lampau. Secara garis besar Wilayah Cina terbagi atas *Huabei* (China Utara) dan *Huanan* (China Selatan). Pada abad ke 2 SM muncul sistem pemerintahan yang terstruktur pada masa kekaisaran atau Dinasti. Dinasti Tang dikenal sebagai masa keemasan dalam Sejarah Cina. Pada saat itu seni lukisan, patung, sastra, kayu cetak dan produksi massal buku mengalami perkembangan yang pesat. Begitu pula, agama Budha disebarkan ke Jepang dan berpengaruh terhadap karya arsitektur dan kota. Dinasti Ming, yang didirikan oleh Kubilai Khan merupakan dinasti terakhir yang diperintah pribumi dan berkembang hingga ke Mongol atau Yuan.

Tata Urutan Dinasti di Cina dan Karakteristik Sejarahnya

Dinasti	Karakteristik dan Sejarah
Hsia c.1994-c.1523 SM•	Membangunan saluran irigasi, mereklamasi tanah, senjata perunggu, kendaraan tempur, penggunaan binatang domestik, bercocok tanam padi dan gandum, penggunaan simbol dalam penulisan
Shang or Yin c.1523-c.1027 SM	Tonggak sejarah dinasti china pertama, masyarakat pertanian dengan birokrasi, perumusan strata social, aksara dan penulisan lebih baik, kalender China, dan masa emas pencetakan perunggu
Chou c.1027-256 SM•	Masa Klasik (Konfusius, Lao Tzu, Mencius), kekisruhan dalam politik, rancangan hukum tertulis, ekonomi mata uang, penggunaan besi, kerbau dalam pembajakan sawah, masa peperangan 403-221 SM
Ch'in 221-206 SM•	Penyatuan Cina dibawah kekerasan Shih Huang-ti, feodalisme digantikan oleh birokrasi pemerintah berjenjang, standadisasi penulisan, pembangunan jalan, kanal dan Tembok raksasa
Han 202 SM- 220M	Penyatuan lebih solid, kekerasan berkurang, konfusianisme menjadi dasar pemerintahan birokrasi bertingkat, pengenalan terhadap Budha, kompilasi sejarah dan kamus bahasa
Three Kingdoms 220-265•	Pembagian atas tiga pemerintahan: Wei, Shu, Wu. Wei menjadi dominan, konfusianisme meredup, penguatan Taoism dan Buddhisme, pengetahuan ilmiah diadopsi dari India
Tsin or Chin 265-420	Dikembangkan oleh Wei, ekspansi perlishan ke Asia Tenggara, rangkaian barbarisme dari dinasti Cina utara, pertumbuhan dan perkembangan Budha
Sui 581-618•	Reunifikasi, pendirian kembali sentralisasi pemerintahan, Budhisme dan Taoisme menjadi favorit, tembok raksasa dibangun kembali, sistem kanal didirikan
T'ang 618-907•	Ekspansi teritorial, budhisme dibawah tekanan, pelayanan masyarakat berdasarkan Konfusianisme, masa keemasan seni sastra dan sajak ( Li Po , Po Chü-i , Tu Fu ), petung dan lukisan
Five Dynasties and Ten Kingdoms 907-960•	Masa perang, korupsi pemerintahan, kesukaran, pengembangan luas percetakan, pencetakan uang kertas pertama.
Sung 960-1279•	Masa perubahan sosial dan intelektual, neo-konfusianisme mencapai keunggulan dari Taoisme dan Budhisme, sentralisasi birokrasi, pengembangan perkebunan the dan katun (tekstil), serbuk mesiu pertama kali digunakan oleh militer.
Yüan 1271-1368•	Dinasti Mongol ditemukan oleh Kublai Khan, kontak dengan asing (barat), ide konfusianisme mengecewakan, masa emas aksara Cina, pemberontakan di Mongolia dan Cina Selatan mengakhiri dinasti
Ming 1368-1644•	Mongolia keluar, konfusianisme dan pelayanan masyarakat diterima kembali, kontak dengan pedagang Eropa, misionari, pengembangan arsitektur porselin, novel dan drama.
Ch'ing or Manchu 1644-1912•	Pendirian Mencu, perluasan teritorial tetapi kekuasaan Cina melemah secara perlahan, penurunan kekuasaan sentral, peningkatan perdagangan eropa, kekuatan asing membagi Cina kedalam lingkungan yang terpengaruh Perang Opium, Hongkong diserahkan, pesilatan berkembang, kerajaan Cina terakhir

## SISTEM SOSIAL BUDAYA

Luas wilayah Cina 9,596,960 kilometer persegi dihuni oleh beragam etnis seperti suku Han, Zhuang, Uygur, Hui, Yi, Tibtan, Miao, Manchu, dan Mongol. Sistem kepercayaan Cina adalah memuja roh nenek moyang. Pada masa dinasti Chou, 1027-256 SM muncul ajaran Konfusianisme, Lao-tse, Mo Ti, dan Mencius yang menjadi dasar filosofi masyarakat Cina hingga kini. Budhisme dari India mencapai keemasan dalam penyebaran agama di Cina pada masa Dinasti Han.

Hirarki sosial dalam masyarakat diperkenalkan ketika terbentuk organisasi masyarakat yang sejalan dengan ditemukannya aksara dan penulisan. Strata sosial pada masa itu terbagi berdasarkan pekerjaan dan kemakmuran yang diperoleh yang membedakan antara Raja dan bangsawan, petani, seniman, dan pedagang.

Pada masa dinasti Chou sistem pertanian dikelola baik. Sistem pembajakan sawah meluas hingga ke Asia Tenggara ketika terjadi ekspansi wilayah dan budaya ke bagian selatan Cina.

Cina masih terisolasi dari dunia luar hingga abad ke-2 M. Ketika pengaruh Budha dari India masuk, Cina mengadopsi kemajuan ilmiah dari India. Kontak dengan Barat terjadi pada masa Dinasti Yuan, abad ke-12. Portugis menduduki Macao. Inggris di Hongkong. Pada abad ke-19, Cina melepaskan Hongkong untuk menjadi satu negara sendiri setelah pendudukan Inggris pada pertengahan abad ke-19.

Seni Lukisan, kaligrafi dan keramik berkembang luas dan banyak dikagumi oleh bangsa lain. Keramik dan porselin Cina merupakan suatu komoditas perdagangan Cina ke beberapa negara pada masa itu.

## PERKEMBANGAN ARSITEKTUR

### A. Konsep dan Filosofi Arsitektur Cina

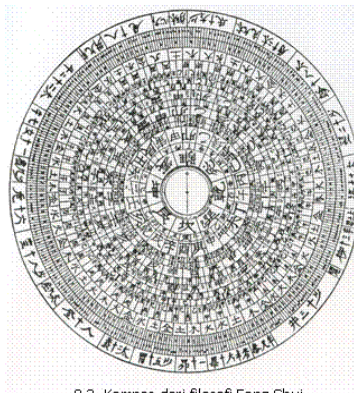
Filosofi arsitektur Cina sangat dipengaruhi oleh filosofi kepercayaan dan ajaran Konfusianisme, Taoisme dan Budhisme. Terdapat simbol dan lambang-lambang dari bentuk ideal dan keharmonisan dalam tatanan masyarakat. Bentuk ideal dan keharmonisan dalam masyarakat dapat dilihat dari filosofi *Tien-Yuan Ti-Fang* yang berarti langit bundar dan bumi persegi. Persegi melambangkan keteraturan, intelektualitas manusia sebagai manifestasi penerapan keteraturan atas alam. Bundar melambangkan ketidakteraturan sifat alam. Filosofi *Tien-Yen-Chih-Chi*, artinya di antara langit dan manusia, menggambarkan peralihan dua alam yang disimbolkan dalam bentuk bundar-segi empat-bundar.

Konsep Keseimbangan dalam kehidupan diatur dalam dualitas *Yin* dan *Yang*, *hong Shui* atau *Feng Shui*. *Yang* adalah sebagai energi positif, jantan, terang, kuat, buatan manusia. Sementara, *yin* digambarkan sebagai energi negatif, betina, gelap, menyerap elemen.

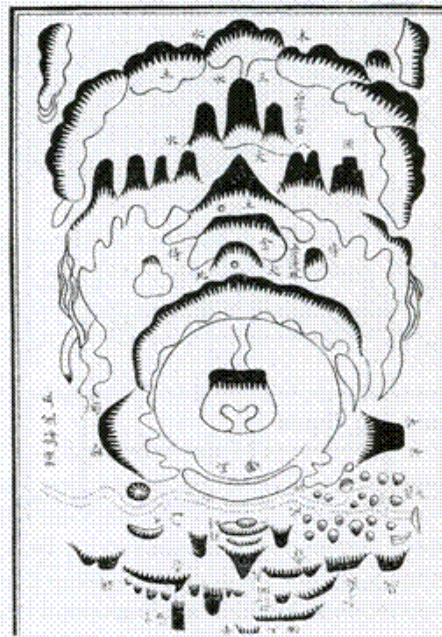
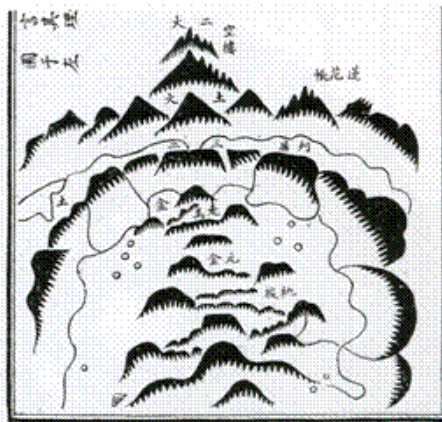
*Hong shui* atau *Feng Shui* merupakan kompas kehidupan yang mengaur keseimbangan elemen alam seperti angin, air, tanah dan logam. Kompas merupakan adaptasi metodis karya manusia terhadap struktur alam raya sehingga menjadi pedoman dalam pendayagunaan energi dan sumber alam untuk penyelarasan nafas dunia. *Feng shui* membantu manusia memanfaatkan gaya-gaya alam dari bumi dan menyeimbangkan *Yin* dan *Yang* guna memperoleh *Qi* yang baik, yang menggambarkan kesehatan dan vitalitas.

Hal-hal yang mempengaruhi *Hong Shui* menyangkut keseimbangan 5 (Lima) Unsur yaitu waktu Kelahiran, kondisi tanah pada lokasi ( tapak), arah dan ukuran bangunan, orientasi ruang dalam, pola penempatan ruang dalam. Dari filosofi arsitektur yang dijelaskan sebelumnya maka prinsip-prinsip dasar dalam arsitektur Cina adalah sebagai berikut:

1. Memfokuskan pada bumi bukan surga, mengutamakan ilmu pengetahuan bukan kemuliaan, seperti tidak ada pembedaan prinsip antara bangunan sakral/religius dengan bangunan umum, hanya arah kegiatan, susunan ruang yang memiliki penekanan berbeda, secara umum bersifat sequensial Horisontal, sakral Hirarkis Konsentris, mengutamakan posisi, gerak dan orientasi manusia dalam ruang



8.2. Kompas dari filosofi Feng Shui

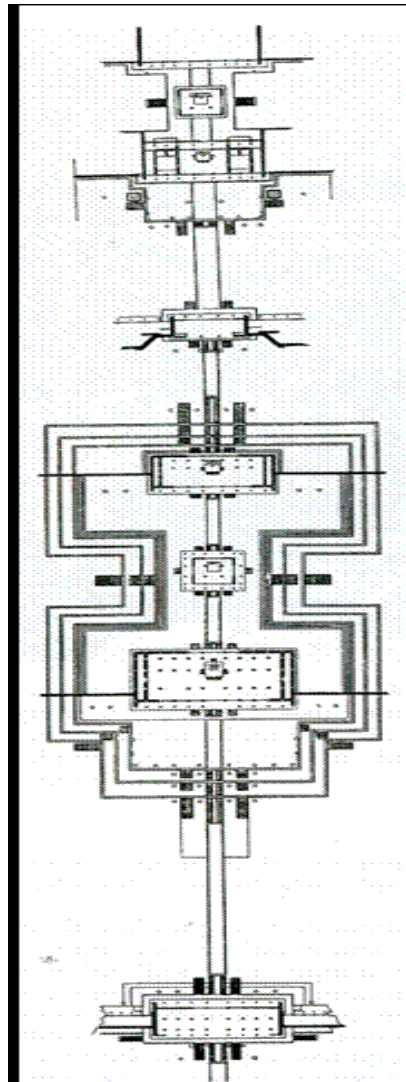


8.3. Diagram dari landscape elemen topografi yang baik

Eksplorasi prinsip tersebut dalam arsitektural yaitu

- Potensialitas Dinding
- Penonjolan individualitas bangunan
- Pengorganisasian susunan CourtYard
- Permainan tinggi lantai
- Bangunan dibatasi taman
- Rumah utama bersumbu Utara-Selatan dan selalu memilih tempat yang lebih tinggi
- Interior dengan elemen utama perabot berukir dengan warna megah sebagai lambang gengsi.
- Pintu dan jendela menjadi elemen penunjang yang penting dalam tatanan permukaan bangunan.
- Adanya privasi berdasarkan rasa hormat dan keintiman tata laku/ Etiketa Bangsa Cina yang diterapkan secara vertikal dengan langit-langit, atap dan secara horisontal dengan Court Yard dan Lantai

2. Hirarki dan Status, pada umumnya dicirikan oleh lokasi lahan terhadap jalan Utama/Strategis, jumlah Court Yard, warna tiang, bentuk dan kerumitan ornamen atap, serta jumlah trave hall : 9 (kaisar ) 7 (putra mahkota) 5 (Mandarin) 3 ( rakyat biasa)
3. Koordinasi atau orientasi, sebagai sikap dan pandangan terhadap rumah sebagai sel dasar arsitektur dan keluarga merupakan mikrokosmos dari tatanan masyarakat umum sehingga pengaturan dan koordinasi sel dasar memiliki arti sebagai pengaturan dan koordinasi dunia
4. Tata Ruang Rumah
5. Struktur dan Konstruksi, konsep yang diterapkan pada rangka atap dengan sistem saling tumpang, bukan kuda-kuda dengan penyangga miring, kolom sebagai pendukung beban atap, dinding sebagai pembatas non struktural dan sistem bracket ( Tou Kung).
6. Stilistika, seluruh permukaan bangunan penuh dengan dekorasi, pola lantai : diagonal ( jen), hexagonal (Kou), Susunan Bata ( Ting), bangunan menggunakan konstruksi kayu dan dengan kombinasi warna yang menyolok seperti merah, kuning dan hitam.



Hierarki pemerintahan administrasi perkotaan dan desa di Cina yang diterapkan sejak masa dinasti Chin terdiri dari empat tingkat yaitu :

- County town = kota ( xian )
- Township = sub kota ( xiang )
- Market Town = kota dagang ( zhen )
- Village = desa ( cun )

Dalam perencanaan kota-kota awal di Cina terdapat beberapa prinsip sebagai berikut.

### 1. Kota Berdinding

Dinding sebagai unsur penting dalam formulasi bentuk/struktur kota

### 2. Konsep Keseimbangan

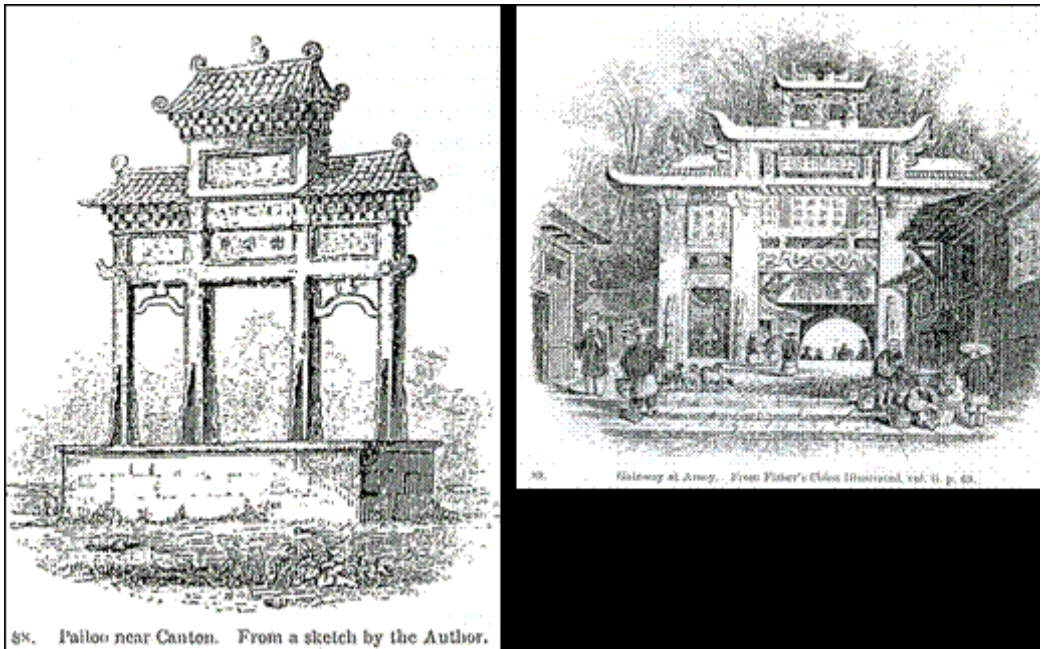
Kesan Stabil dengan Keseimbangan Dinamis

- Komposisi Arsitektural
- Konsepsi Confusius : Formal, Simetri, Garis Lurus, Beraturan, Kejelasan
- Komposisi Lansekap
- Komposisi Taoisme : Informal, Asimetri, Misteri, Garis Lengkung, Tak Beraturan, Romantis dan Alam Liar

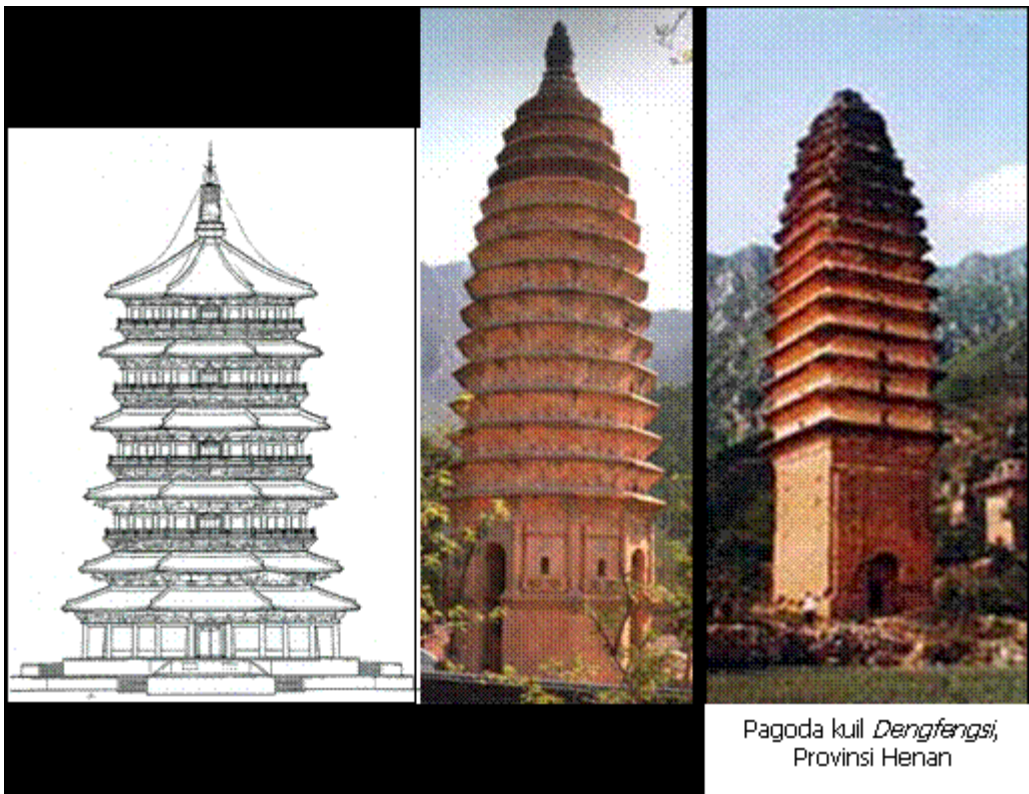
### 3. Prosedur Perancangan dan Perencanaan Kota

- Pemilihan Tapak berdasarkan pengamatan Aspek Alami : Topografi, Geologi, Sumber Air, Orientasi
- Hubungan Lahan dengan Bentuk/Struktur Kota dimana bentuk ditentukan oleh hubungan Simbolik, Estetik dan Fungsional antara Kota dan Lingkungan
- Berdasarkan Prinsip-prinsip Keseimbangan Yin dan Yang

## B. Tipologi Arsitektur Cina



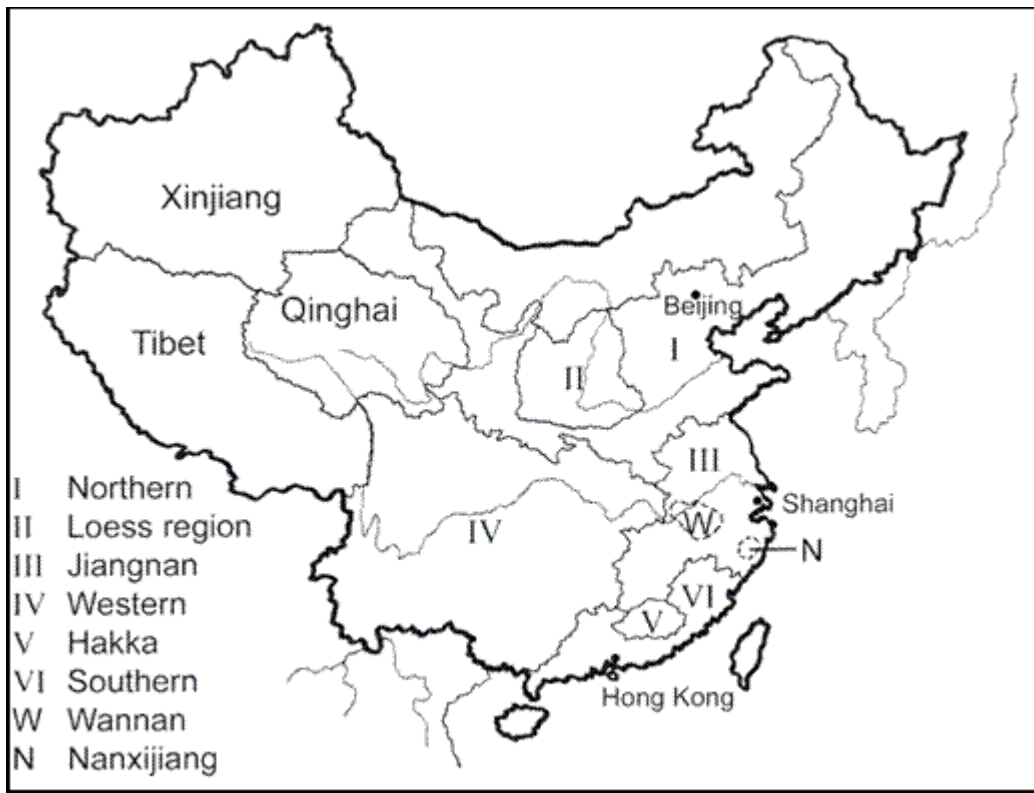
Dari perjalanan sejarah yang panjang terhadap perkembangan arsitektur di Cina terdapat beberapa tipologi arsitektur Cina seperti Istana, Kuil atau Kelenteng, Gerbang (Pai Lou), Pagoda ( 5 - 7 tingkat), Tembok Raksasa sekitar 3000 kilometer, Kuburan yang memiliki fungsi dan karakteristik sendiri. Pada dasarnya arsitektur Budha Cina terbagi atas arsitektur pagoda, kuil budha, dan pahat dinding batu.



Dari bangunan arsitektur religius yang beragam dan dipengaruhi oleh Budha, Cina juga kaya dengan arsitektur vernakular. Di wilayah bagian selatan, yang merupakan induk rumpun Austronesia menjadi konsep awal dari arsitektur Austronesia. Beberapa tipologi rumah vernakular Cina yang ada di Cina dibagi atas beberapa tipe seperti :

- Rumah bata dengan ruang terbuka persegi di sebelah utara China (siheyuan) (I)
- Arsitektur subterranean di wilayah loess seperti Shanxi, Shaanxi dan provinsi Henan (II)

- Arsitektur dengan konstruksi kayu dan bata di sebelah barat dan barat daya China(III)
- Konstruksi kayu di sebelah timur china (IV)
- Arsitektur tanah liat dan kayu di Hakka (Fujian), Guangdong dan Jiangxi (V)
- Batu bata, kayu dan bangunan batu sepanjang selatan China (VI)



#### Tipikal rumah di China Bagian Utara ( Northern China)

- Tipe rumah yang memiliki halaman tengah atau dijenal dengan sebutan siheyuan (Courtyard house)
- Adanya hutong (gang sempit sebagai frontage dari rumah )
- Gerbang yang berornamen menuju ke court yard yang disebut dengan chuihuamen ( hanging flower gate)
- Pada tipe dasar hanya terdapat satu ourt yard, sedangkan jumlah court yard bergantung pada besar rumah.

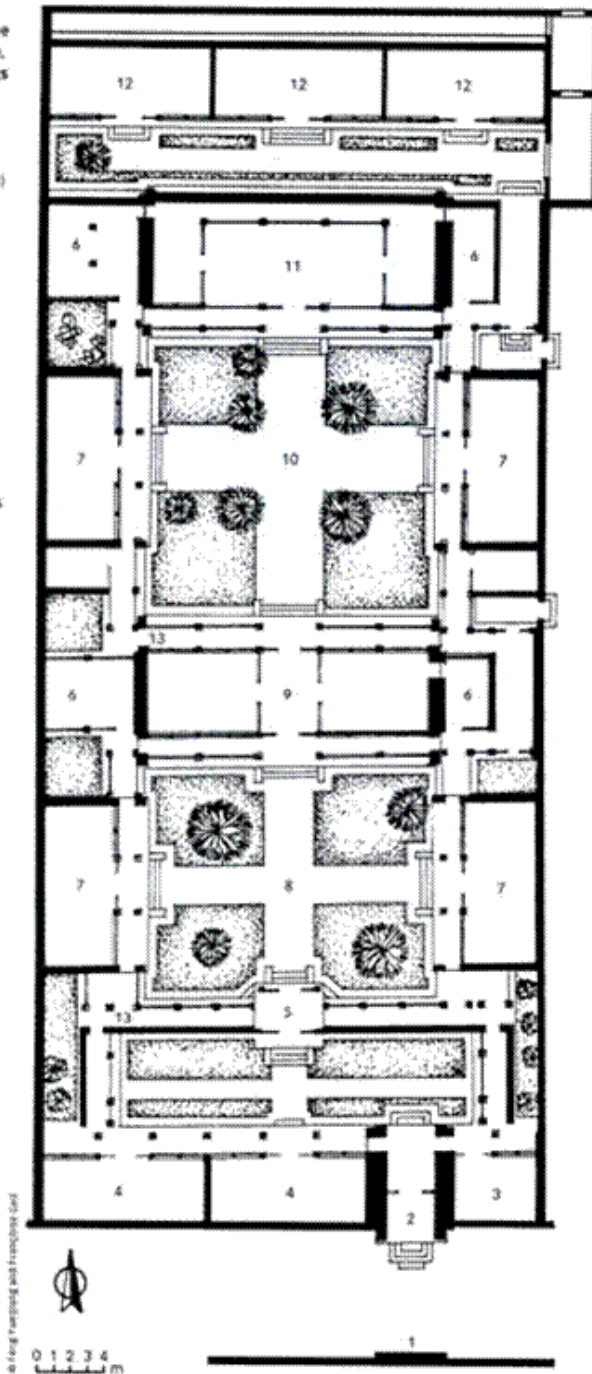


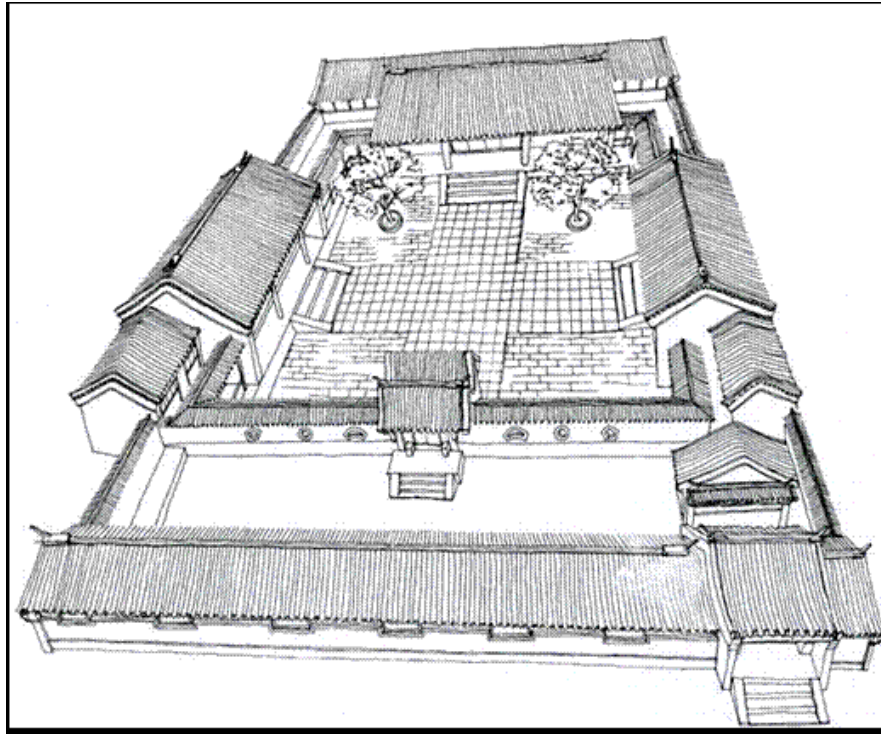
*Sihuyuan* showing courtyards in front of the main house (*zhengfang*), with additional buildings linked by outside covered walkways.

- Xicheng District.
- 1 screen wall (*yingbi*)
  - 2 main entrance (*damen*)
  - 3 storage room
  - 4 waiting room for guests
  - 5 hanging flowers door (*chuihuamen*)
  - 6 side building (*terfang*)
  - 7 lateral building (*xiefang*)
  - 8 courtyard
  - 9 guest hall (*dating*)
  - 10 interior courtyard (*neiyuan*)
  - 11 main building (*zhengfang*)
  - 12 kitchen, storage rooms
  - 13 covered walkways

See also  
t.v.7-8 Building Guide.

References  
Chang, Chao-Kang, and Blaser, Werner, 1988  
Liu Dunzhen (chief ed.), 1980  
Pirazzoli-t'Serstevens, Michèle, 1970  
Wang, Shaozhou, 1980



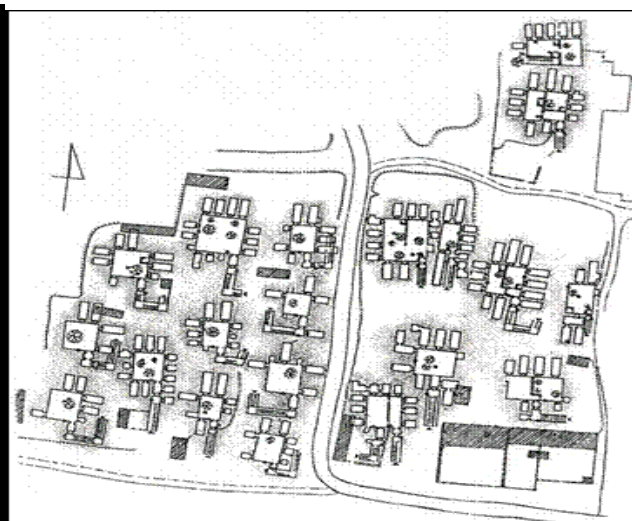
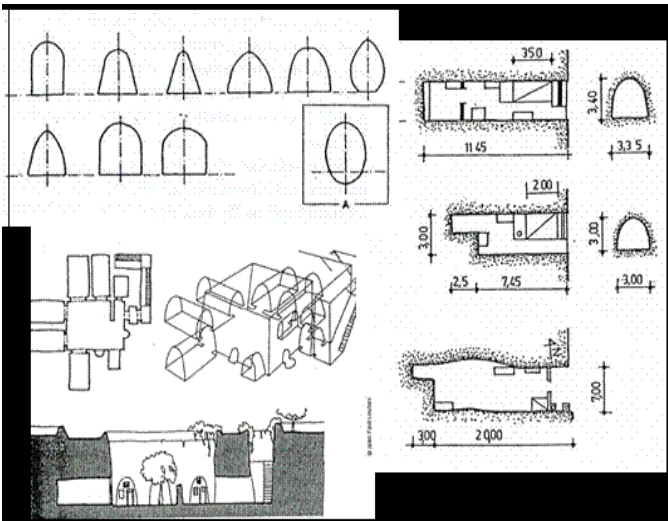


### Tipikal rumah dan desa di Loess Region

- Cave dwelling (troglodytic houses)
- Subterranean house (semi troglodytic house)
- Adanya kang (tempat tidur yang terbuat dari tanah liat)
- Desa gua
- Desa gua di Gansu yang menunjukkan masing-masing rumah memiliki courtyard

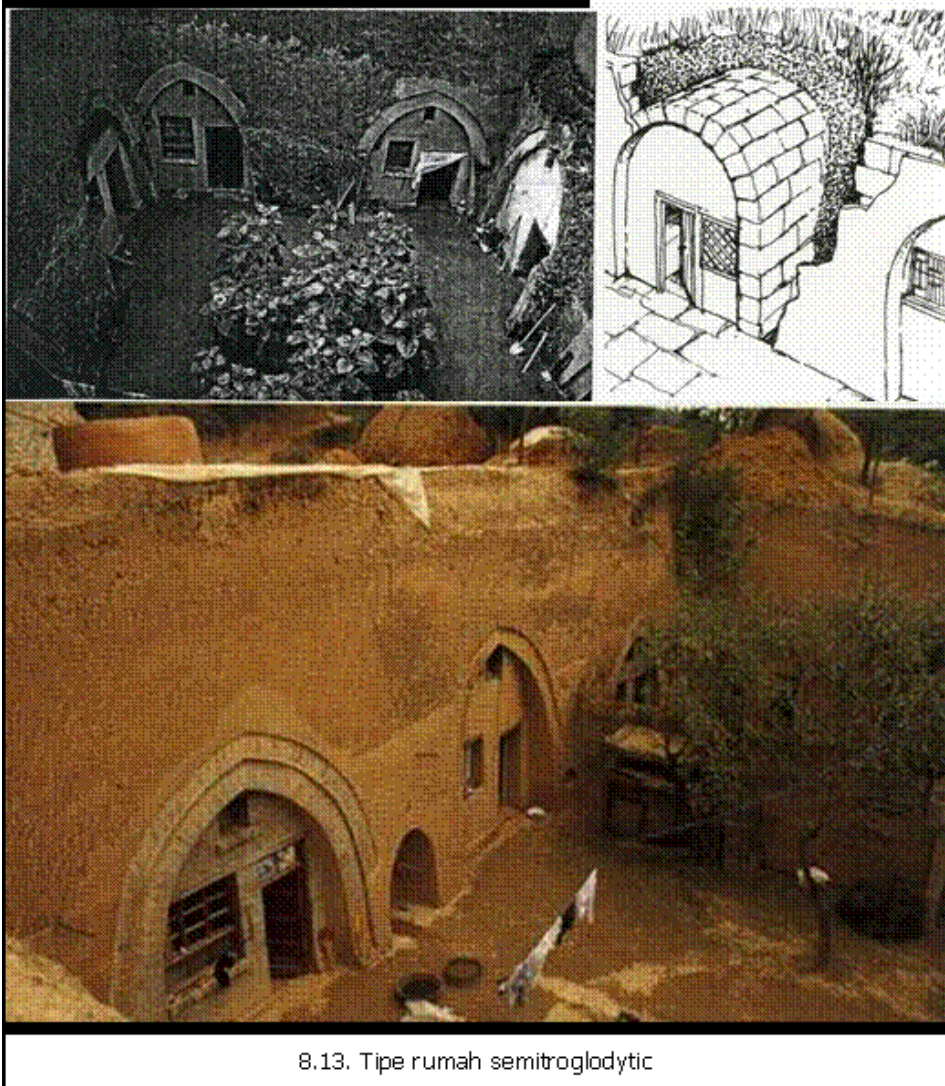
Rumah Gua (cave dwelling) memiliki konsep arsitektur sebagai berikut:

- Pintu masuk (Entriway) berbentuk vault
- Adanya courtyard
- Satu rumah biasanya terdiri atas dua atau tiga ruang



### Tipe rumah Subterranean house (semitroglodytic houses)

- Frontage rumah berada pada sisi sebuah tebing
- Adanya close courtyard
- Entryway memiliki vault
- Keuntungannya, lebih banyak bukaan untuk sirkulasi udara dan angin dan lebih sedikit resikonya terhadap gempa



8.13. Tipe rumah semitroglodytic

### Cina Bagian Timur (Eastern Cina)

Terbagi atas dua geografi :

- Dataran landai (Jiangsu dan sebelah utara Zhejiang) dan
- Berbukit (sebelah selatan Anhui dan Zhejiang)
- Sepanjang sungai Yangtze, sebagai area paling subur di china
- Courtyard brick gate
- Suzhou house (row houses)

## **Cina Bagian Barat dan Barat Daya (Western and South-Western Cina)**

- Brick house
- Bentuk atap berundak atau bertingkat-tingkat
- Small courtyard

## **Hakka Region**

- Besar, berbentuk persegi dan lingkaran
- Terbuat dari bata (brick)
- Adanya enclosure structure (weizi)

## **Dataran pantai sebelah selatan (The Southern Coast)**

- Courtyard house
- Material bangunan granite block dan bata merah dan kayu
- Dekorasi biasanya pada bagian atap yang terbuat dari kayu Material Bangunan dan Teknologi Pit dwelling  
Rumah bawah tanah (yaodong):
- Tanah kuning =tanah liat =huangtu ( clay brick)
- Endapan lumpur sungai yang dikeringkan (mud brick)
- Tanah lempung ( pounded earth) Setelah tahun 1949 :
- Adobe brick = tanah liat dan jerami yang dipadatkan kemudian dibakar
- Granite block dan Bata merah
- Konstruksi atap : kayu dan genteng

## **Bentuk dan Ruang**

- Modul atau standar dimensi ruang adalah jian
- Jian adalah ruang yang berada pada interval kolom yang memiliki ukuran tertentu (lebar dan panjang) termasuk ukuran tingginya (volume ruang)
- Banyaknya jian mulai dari satu, tiga dan lima. Jumlah jian yang genap dihindarkan karena mewakili bentuk asimetri dan bentuk yang tidak tentu.